

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN *STRUCTURAL EQUATION MODELLING*

Melati Sagita Rizki

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Jl. Ir. H. Juanda, No. 77, Cireundeu, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: melatirizki6@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji rasio likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas dari laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk dari tahun 2011 s.d. 2016. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data dengan metode analisis dengan Structural Equation Modeling (SEM) dan modelnya diukur dengan Second Order Confirmatory Factors Analysis (2ndCFA). Dan untuk alat analisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Teknik analisis ini menjelaskan bagaimana hubungan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Variabel manifest current ratio, quick ratio adalah indikator dari variabel eksogen likuiditas (Ex_1), dan variabel manifest debt to asset ratio, debt to equity ratio adalah indikator dari variabel eksogen solvabilitas (Ex_2). Sedangkan variabel endogen (En) dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dimana variabel manifest yang digunakan yaitu return on asset. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Path Coefficients likuiditas dengan nilai T statistik 0.456 artinya likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. sedangkan nilai T statistik solvabilitas 0,703 artinya solvabilitas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

Abstract. The purpose of this study is to examine the liquidity ratio, solvency of profitability from the financial statements of PT. Siantar Top, Tbk from 2011 - 2016. In this study the authors used data analysis techniques with analytical methods. With SEM. And for them to use SmartPLS software. This analysis technique explains how the relationship between liquidity and solvency to profitability. Current ratio manifest variables, quick ratio is an indicator of exogenous liquidity variables ($Ex1$), and manifest manifest debt to asset ratio, debt to equity ratio is an indicator and exogenous variable solvability ($Ex2$). While the endogenous variable (En) in this study is profitability, the manifest variable which is the return on assets. Based on the results of hypothesis testing on Liquidity Path Coefficients with a statistic value of 0.456, it means that liquidity has no effect on profitability. while the solvability statistic value of 0.703 means that solvency does not significantly affect profitability.

Keywords: Liquidity, Solvability, Profitability.

PENDAHULUAN

Pada umumnya perkembangan ekonomi yang semakin maju menyebabkan munculnya banyak perusahaan baik bergerak dalam bidang barang maupun jasa. Setiap perusahaan umumnya memiliki tujuan masing-masing, dan salah satu tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba jangka panjang yang dimaksudkan agar perusahaan dapat terus mempertahankan eksistensi perusahaan walaupun nantinya suatu perusahaan akan mengalami bangkrut. Banyak perusahaan yang akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, hal ini disebabkan karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari

kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan dananya. Dalam menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan, dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Dalam menganalisa laporan keuangan dibutuhkan suatu teknik analisis yang tepat untuk menjadi tolak ukur. Teknik analisis yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk?

- b. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

- Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk.
- Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam menilai kinerja perusahaan baik atau tidak maka digunakan rasio keuangan, rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Untuk menilai suatu kinerja perusahaan digunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas

Menurut (Kasmir, 2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditor. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Adapun jenis-jenis pengukuran yang ada dalam rasio likuiditas sebagai berikut:

a. *Current ratio*

Menurut (Hery, 2015) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick ratio*

Menurut (Halim, 2012) *quick ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan utang lancarnya. Pada rasio ini jumlah inventory/persediaan sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar yang perlu dikeluarkan, sebab persediaan adalah komponen dari aktiva lancar yang paling tidak liquid. Dan *quick ratio* dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *quick ratio* adalah:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Rasio Solvabilitas

Menurut (Prihadi, 2014) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utangnya. Dalam formulanya dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. nilai rasio 0,5 atau 50% menunjukkan bahwa kreditor menandai perusahaan 50% dari total aktiva. utang yang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun jenis-jenis pengukuran yang ada dalam rasio solvabilitas sebagai berikut:

a. *Debt to asset ratio*

Menurut (Fahmi, 2011) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total asset sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *debt to asset ratio* adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Current liabilities}}{\text{Current asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to equity ratio*

Menurut (Harahap, 2013) *debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Current liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Menurut (Hermanto, 2015) rasio profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan, rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun jenis-jenis pengukuran yang ada dalam rasio profitabilitas sebagai berikut:

Return on asset

Menurut (Sawir, 2005) *return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio hasil pengembalian asset atau *return on asset* adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}}$$

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelitian terdahulu pada beberapa jurnal ilmiah nasional dan internasional terkait dengan judul diatas. Berikut pemaparannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Artikel Jurnal	Nama Jurnal Ilmiah	Hasil & Temuan Penting
Endah Dewi Purnamasari	Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk LQ45 dengan metode <i>Structural Equation Modelling</i>	Jurnal ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol.8 No.01 Juli 2017 ISSN PRINT : 2089-6018 ISSN ONLINE : 2502-2024. Hal 39-45.	Uji kompetensi dengan menggunakan tabilitas = -0,1266 artinya bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan hasil outer loadings menyatakan variabel konstruk yang paling berpengaruh adalah DER
I m a m a Mutjjahida	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas & Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI	Jurnal Ilmu & Riset Manajemen : Vol 5, No. 11 November 2016. Hal 1-18.	CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan DER tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE
A h m a d Dahiyat	Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan	International Journal Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences Vol. 6 No. 1 January 2016. Hal 35-40.	QR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan DER menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
Aqeel Rasool Janjua	Influence of Liquidity on Profitability of Cement Sector: Indication from Firms Listed in Pakistan Stock Exchange	Business Management Dynamics Vol. 6 No.5 November 2016 pp.01-12. Hal 1-12.	CR & QR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Cash Ratio tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

Penulis	Judul Artikel Jurnal	Nama Jurnal Ilmiah	Hasil & Temuan Penting
Novia Eka Fitri & Leo Herlambang	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.3 No.8 agustus 2016 : 625-642	Profitabilitas & likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham, sedangkan solvabilitas tidak signifikan terhadap return saham

Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.
 $H_a 0$, Likuiditas berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.
2. $H_0 = 0$, Solvabilitas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.
 $H_a 0$, Solvabilitas berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.

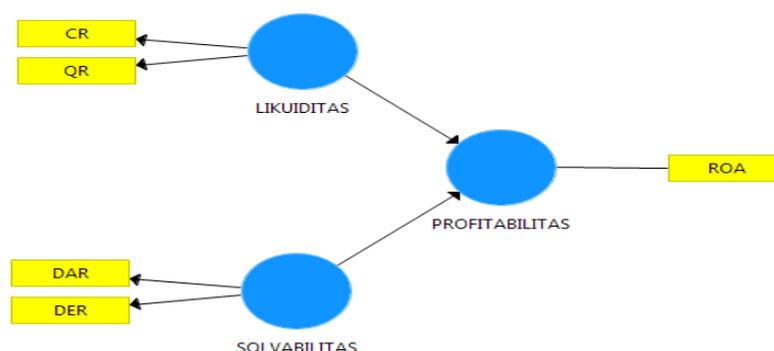
METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. dan data

yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari website resmi situs BEI di www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Objek pada penelitian ini adalah PT. Siantar Top, Tbk tahun 2011s.d. 2016.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling* menurut (Latan.2012) SEM merupakan sebuah metode yang terbentuk karena adanya masalah pengukuran suatu variabel dimana terdapat suatu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, variabel-variabel yang tidak dapat diukur tersebut dinamakan sebagai variabel laten, dimana membutuhkan sebuah variabel manifes sebagai indikator atau alat ukur variabel laten tersebut. Dengan model persamaan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1 Diagram Alur model profitabilitas terhadap likuiditas dan solvabilitas dengan Structural Equation Modelling (SEM)

Keterangan Variabel :

En : Profitabilitas

Ex₁ : Likuiditas

Ex₂ : Solvabilitas

CR : *Current ratio* (dalam persen)

QR : *Quick ratio*(dalam persen)

DAR : *Debt to asset ratio*(dalam persen)

DER : *Debt to equity ratio*(dalam persen)

$$\eta = + \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta$$

Dimana :

η = Variabel En endogen profitabilitas (pada tahun ke-t dalam persen)

α = Konstanta

$\gamma_1 \gamma_2$ = Koefisien pengaruh variabel eksogen

ξ_1 = Variabel Ex_1 eksogen likuiditas (pada tahun ke-t dalam persen)

ξ_2 = Variabel Ex_2 eksogen solvabilitas (pada tahun ke-t dalam persen)

ζ = Error model

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas diatas digunakan metode analisis dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* dan modelnya diukur dengan *Second Order Confirmatory Factors Analysis (2ndCFA)*. Untuk alat bantu analisis menggunakan *SmartPLS*.

Structural Equation Modeling (SEM) diolah dengan pendekatan dua tahap yaitu pertama analisis model pengukuran dengan uji kecocokan (GOFI), uji validitas dan Uji reabilitas. Setelah analisis pengukuran menyatakan hasil yang cocok (*fit*) kemudian lanjut dengan analisis struktural, yang meliputi uji kecocokan keseluruhan model, analisis hubungan dan hasil uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Outer Model

Analisa *outer model* merupakan model pengukuran hubungan antara variabel *manifest* (indikator) dengan dengan variabel konstraknya. Faktor loading menggambarkan seberapa besar keterkaitan indikator terhadap masing-masing variabel latennya. Indikator individu dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi ≥ 0.5 .

Outer loading

Outer model mendefinisikan bagaimana hubungan blok indikator (loading) dengan konstraknya. *Convergent validity* dari measurement model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara score item/ indikator dengan score konstraknya. Indikator individu dianggap reliabel, jika memiliki nilai korelasi di atas 0.70, namun loading 0.50-0.60 masih dapat diterima.

Tabel 2. nilai outer loading

Konstruk	Indikator	Nilai loading
Profitabilitas	ROA	1.000
	CR	0.997
Likuiditas	QR	0.995
	DAR	0.912
Solvabilitas	DER	0.972

Pada uji outer loading nilai faktor *loading* untuk semua indikator sudah diatas 0.50 artinya hasil ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan masing-masing variabel laten. Adapun untuk likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*, *quick ratio*. Dan solvabilitas dapat diwakilkan oleh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* sedangkan profitabilitas diwakili oleh ROA.

Uji Validitas (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing konstruk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted (AVE)* masing-masing konstruk. Masing-masing konstruk dikatakan valid, jika nilai AVE > 0.5 .

Tabel 3. nilai AVE

Variabel	AVE
Likuiditas	0,993
Solvabilitas	0,888
Profitabilitas	1,000

Berdasarkan hasil output AVE, nilai AVE semua konstruk memiliki nilai > 0.50 , sehingga disimpulkan konstruk sudah memiliki nilai AVE baik dan masing-masing konstruk memiliki nilai valid.

Uji Reliabilitas (*composite reliability*)

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal indikator-indikator suatu konstruk derajat sejauh mana setiap indikator tersebut menunjukkan sebuah konstruk laten yang umum.

Tabel 4. nilai *crobach alpha* dan *composite reliability*

Variabel	Crobach Alpha	Composite Reliability
Likuiditas	0,993	0,996
Solvabilitas	0,883	0,941
Profitabilitas	1,000	1,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* rata-rata di atas 0,7 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai yang dipersyaratkan artinya nilai tersebut memenuhi syarat. Dan nilai *crobanch alpha* rata-rata di atas 0,6 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai yang dipersyaratkan artinya ini menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan reliabel.

Uji Inner Model

Uji *Inner model* merupakan model struktural yang memberikan gambaran hubungan antar variabel konstruk. Model ini dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk variabel laten dependen. Nilai

R-square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji *inner model* maka didapat nilai R Square profitabilitas sebesar 0,532 yang artinya hasil dari pengujian model menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas dapat menjelaskan tingkat profitabilitas sebesar 53,2% dan sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji selanjutnya adalah melihat nyata pengaruh dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai nyata T-statistik. Hasil *output* metode *bootstapping* pada SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 10.

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

Tabel 5. *path coefficients*

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T-Statistics
Likuiditas- >Profitabilitas	-0.928	-1.079	2.036	0.649	0.456
Solvabilitas- >Profitabilitas	-0.340	-1.519	1.907	0.484	0.703

Nilai T-Statistik dapat digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel laten. Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan dengan perbandingan nilai T-tabel dan T-Statistik. Dimana jika nilai T-statistik > dari T-tabel (T-tabel signifikasi 5% = 2.776) Maka dapat dapat disimpulkan variabel laten berpengaruh signifikan. Berdasarkan tabel *path coefficients* dapat dilihat bahwa nilai T-Statistik likuiditas sebesar 0.456 dimana nilai tersebut lebih kecil dari T-tabel sebesar 2.776 maka hipotesis penelitian mengatakan Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan nilai T-statistik pada solvabilitas didapat nilai T statistik sebesar 0.703 dimana nilai tersebut lebih kecil dari T-tabel sebesar 2.776 maka hipotesis penelitian mengatakan Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Dilihat pada uji *inner model* pada tabel *Path Coefficients* bahwa nilai T-Statistik likuiditas sebesar 0.456 dimana nilai tersebut lebih kecil dari *T-tabel* sebesar 2.776 maka hipotesis penelitian mengatakan Ho diterima dan Ha ditolak yang yang artinya likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan

Pada uji *inner model* pada tabel *Path Coefficients* bahwa nilai T-Statistik solvabilitas sebesar 0.703 dimana nilai tersebut lebih kecil dari T-tabel sebesar 2.776 hipotesis penelitian mengatakan Ho diterima dan Ha ditolak yang yang artinya solvabilitas tidak

berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan tingkat solvabilitas yang terus menurun sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan. karena solvabilitas yang kecil menandakan bahwa modal serta aktiva lancar kurang baik membiayai seluruh utang baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah maka akan menyebabkan timbulnya risiko kerugian. Dengan risiko kerugian yang dimiliki, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya semakin besar karena perusahaan tidak hanya membayar kewajibannya tetapi juga membayar bunganya sehingga menyebabkan profitabilitas menurun.

PENUTUP

- a. Hasil uji inner model menunjukkan bahwa bahwa nilai T-Statistik likuiditas Ex_1 sebesar 0.456 maka hipotesis mengatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai hubungan yang lemah (tidak berpengaruh) terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk. Hal ini disebabkan karena oleh tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian kewajibannya berdasarkan jatuh tempo namun tidak
- b. Dan pada solvabilitas Ex_2 uji inner model menunjukkan bahwa bahwa nilai T-Statistik solvabilitas sebesar 0.703 maka hipotesis mengatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya solvabilitas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai hubungan yang lemah (tidak berpengaruh) terhadap profitabilitas pada PT. Siantar Top, Tbk. Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak proporsi utang yang digunakan sebagai modal perusahaan akan mengakibatkan biaya utang dan bunga yang harus ditanggung perusahaan dan pada akhirnya akan mengurangi besarnya profit yang diperoleh perusahaan. maka dari itu perusahaan sebaiknya menambah modal dengan cara mengeluarkan emisi perusahaan ke pasar modal yang tujuannya untuk menarik para investor agar membeli saham tersebut dan dana yang diperoleh dari investor untuk menambahkan aktiva lancar agar perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahiyat, Ahmad. 2016. "Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan" *International Journal Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*. Vol. 6 No. 1. Hal 35-40.
- Dewi, Endah., (2017), Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk LQ45 dengan metode Structural Equation Modelling, *Jurnal ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol.8 No.01: Hal 39-45.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, Bambang. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi Tujuh

Latan, Hengky. 2012. *Structural Equation Modelling, Konsep dan Aplikasi Menggunakan LISREL 8,80*. Bandung: Alfabeta.

Mujtahidah, Imama dan Laily Nur. 2016. " Pengaruh Llikuiditas, Aktivitas & Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI" *Jurnal Ilmu & Manajemen*. Vol. 5, No. 11. Hal 1-18.

Eka Fitri, Novia. 2016 "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014". vol.3 No.8 agustus 2016 : 625-642.

Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.

Rasool, Aqeel. 2016. "Influence of Liquidity on Profitability of Cement Sector: Indication from Firms Listed in Pakistan Stock Exchange" *Business Management Dynamics*. Vol. 6 No.5 . Hal 1-12.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALVABETA, CV.

www.idx.co.id